

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini sumber data diambil berlandaskan penelitian lapangan. Peneliti mengadakan penelitian lapangan supaya memperoleh data penelitian, serta dapat merasakan sendiri terjun langsung ke lokasi penelitian yakni, di SD Muhammadiyah Gribig Kabupaten Kudus. Secara khusus di kelas satu untuk mengetahui implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas satu di SD Muhammadiyah Gribig Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian di SD Muhammadiyah Gribig Kudus yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang digunakan dalam kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian dibidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data dikumpulkan dan dianalisis bersifat kualitatif.¹

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui bagaimana implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas satu di SD Muhammadiyah Gribig Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Gribig Kudus yang terletak di Jalan Gribig Gang 15, Gribig, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 59333. Pemilihan lokasi didasarkan pada penerapan media *big book* dalam proses belajar guna mengatasi kesulitan membaca peserta didik. Adapun waktu penelitian ini di tahun pelajaran 2021/2022.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 18.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah seseorang yang memberikan informasi pada peneliti tentang keadaan di lapangan atau bisa juga disebut sebagai informan. Secara keseluruhan, subjek penelitian ini merupakan siswa kelas 1 yang berjumlah 23 peserta didik. Selain itu peneliti juga menjadikan kepala sekolah dan guru kelas 1 SD Muhammadiyah Gribig Kudus sebagai subjek penelitian yang mampu memberikan informasi terkait judul penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah subjek data yang diperoleh. Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini yakni:²

1. Data Primer

Yaitu suatu data yang diolah dan disajikan peneliti dari sumber pertama yang berada di lapangan serta secara langsung memberikan data pada peneliti. Dalam hal ini, data primer di dapatkan melalui kegiatan wawancara bersama pihak kepala sekolah, guru serta siswa di SD Muhammadiyah Gribig Kudus.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber pendukung data primer yang menyajikan data tambahan dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini proses pengumpulan datanya menggunakan tiga cara, diantaranya yaitu :

1. Wawancara

Wawancara yakni cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih detail.³ Esterberg mendefinisikan interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif* ,Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah Volume17, No. 33 (2018), hlm. 86.

³ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia Volume11, No. 1 (2007), hal. 35.

makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Dengan wawancara peneliti akan mengetahui data yang lebih valid tentang partisipan dalam menggambarkan keadaan atau situasi yang terjadi dan tidak diketahui saat observasi.

Peneliti juga telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya. Selain menyiapkan instrumen sebagai pedoman dalam wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar dan material lain dalam membantu proses wawancara agar menjadi lancar.⁵ Wawancara dilakukan secara langsung bersama pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, diantaranya dengan guru kelas 1, siswa kelas 1, dan juga dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Gribig Kudus.

2. Observasi

Nasution menjelaskan bahwasannya observasi ialah suatu dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Adapun menurut Marshall mengungkapkan bahwa *“through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang tingkah laku, dan dari tingkah laku tersebut. Observasi adalah cara mengumpulkan informasi dengan memperhatikan dan menganalisis, serta mencatat apa saja yang ingin diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, observasi dilakukan secara langsung sehingga informasi dapat diperhatikan, dicari dan dikumpulkan dari lokasi penelitian, serta program yang dilaksanakan guru dan siswa terkait implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas rendah di SD Muhammadiyah Gribig Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui pencarian bukti. Dokumen dapat berbentuk catatan, transkrip, buku, majalah yang digunakan untuk data pelengkap observasi maupun wawancara dalam melakukan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 304.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Methods)*, hlm. 216.

penelitian kualitatif. Dalam hal ini, dokumentasi dapat berupa gambar ataupun data kelengkapan dokumen kependidikan seperti letak geografis, visi-misi, daftar nama peserta didik, struktur organisasi dan sebagainya yang digunakan untuk mendukung kelengkapan data penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, *reliable*, dan objektif. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan dan menemui informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini bertujuan supaya peneliti mengecek kembali data yang sudah didapatkan sebelumnya. Jika data yang diperoleh ada kesalahan, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan terperinci sehingga akan mendapatkan data yang pasti kebenarannya.⁶

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya peneliti akan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁷

c. Triangulasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 366-367.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 366-367.

Peneliti menggunakan tiga triangulasi yang digunakan untuk mengecek data yaitu:⁸

1) Triangulasi Sumber

Bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan mencocokkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber. Dalam menguji keabsahan data tentang implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas rendah di SD Muhammadiyah Gribig Kudus, maka digunakan triangulasi sumber dengan melaksanakan wawancara pada kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik.

2) Triangulasi Teknik

Bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan mencocokkan informasi pada sumber yang sama tetapi melalui teknik yang beda. Dalam menguji keabsahan data tentang implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas rendah di SD Muhammadiyah Gribig Kudus, maka digunakan triangulasi teknik yang didapatkan dari wawancara, observasi serta dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Dalam menguji keabsahan data tentang implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas rendah di SD Muhammadiyah Gribig Kudus, maka digunakan triangulasi waktu yang berbeda antara pagi dan siang hari. Hal tersebut dikarenakan penelitian bukan hanya dilaksanakan sekali saja melainkan berulang-ulang agar memperoleh informasi yang benar dengan tetap memperhatikan waktu yang tepat supaya narasumber mampu memberikan data secara lengkap.

d. Menggunakan bahan referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat dukung yang dapat digunakan yaitu kamera dan alat perekam suara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 315.

yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dengan adanya alat dukung yang digunakan maka data akan lebih valid dan dapat dipercaya.⁹

e. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari informasi yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Dengan adanya kasus negatif ini, peneliti harus mencari tahu secara mendalam sampai data itu valid.¹⁰

f. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹

2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Pengujian ini berhubungan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasi dalam keadaan yang lain. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkannya, maka peneliti harus menyusun laporan secara jelas dan terperinci. Sehingga pembaca akan dapat memahami hasil penelitian, agar pembaca dapat memutuskan bisa tidaknya penelitian ini diterapkan ditempat lain.¹²

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan mengecek seluruh proses penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan pembimbing untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 370.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 370.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 371.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 372.

mengecek data, menganalisis data hingga pengambilan keputusan.¹³

4. *Confirmability* (Obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* artinya mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal itu merupakan standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif membutuhkan analisis data yang interaktif dan berkesinambungan supaya mendapatkan data yang akurat. Menganalisis data melibatkan beberapa proses, antara lain:

1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan penyederhanaan data yang didapatkan di lapangan. Setiap data tersebut diperiksa kembali, jika terdapat data yang tidak signifikan maka data akan dibuang dan data yang terkait penelitian dapat digunakan. Tentunya data yang telah direduksi selanjutnya disusun dengan tetap memusatkan pada permasalahan supaya mampu memberikan informasi yang jelas.

2. Penyajian Data

Merupakan kumpulan data yang telah diperoleh sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data, peneliti dapat menyusun data secara sistematis baik dalam paparan singkat maupun naratif supaya mudah dipahami terkait dengan implementasi media *big book* untuk mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas rendah di SD Muhammadiyah Gribig Kudus

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dengan adanya verifikasi maka akan lebih mudah dalam menemukan sebuah jawaban atas permasalahan yang sudah direncanakan sejak awal. Dengan demikian, proses verifikasi ini dapat menentukan hasil dari penelitian kualitatif melalui kualitas analisis.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 372.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 373.

Setelah mereduksi dan menyajikan data yang didapat melalui wawancara dan observasi, ditarik kesimpulan atas hasil implementasi media *big book* untuk mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas rendah di SD Muhammadiyah Gribig Kudus.

